



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
INSPEKTORAT DAERAH

Jln. Dewi Sartika No.47 Palu Telp. (0451) 488152 - 488034

LAPORAN HASIL EVALUASI
ATAS SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) TAHUN 2020
PADA
UPT.RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

N O M O R : 700 /010/E-SAKIP/PROV/IV/2021
T A N G G A L : APRIL 2021
TAHUN PEMERIKSAAN : 2020



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
INSPEKTORAT DAERAH

Jln. Dewi Sartika No. 47 Palu Telp. (0451) 488152 – 488034
Kode Pos 94114 PALU

**LAPORAN HASIL EVALUASI
ATAS SISTEM AKUTANBILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP) TAHUN 2020
PADA
UPT.RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

N O M O R : 700/010/E-SAKIP/PROV/IV/2021
T A N G G A L : APRIL 2021
TAHUN ANGGARAN : 2020



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
INSPEKTORAT DAERAH
JALAN DEWI SARTIKA NOMOR 47 TELP. 0451- 488152 PALU

Palu, April 2021

Nomor	: 700/010/E-SAKIP/PROV/IV/2021	K e p a d a
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Yth. Direktur UPT. RSUD Undata
Hal	: Laporan Hasil Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	Provinsi Sulawesi Tengah Di- P a l u

Sehubungan dengan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan-RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Implementasi SAKIP, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, dengan tujuan :
 - a. Memperoleh informasi tentang Implementasi Sistem AKIP.
 - b. Menilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.

Ruang lingkup evaluasi meliputi evaluasi atas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK), dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU), serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari **0 s.d. 100**. UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, memperoleh nilai sebesar **74,63%** sehingga akuntabilitas kinerja instansi pemerintah UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian PAN dan RB termasuk dalam kategori **BB (70-80)**. Hal ini menunjukkan bahwa komponen AKIP yang ada belum sepenuhnya memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian PAN dan RB.
4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil evaluasi per komponen akuntabilitas kinerja Pemerintah UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja

Komponen perencanaan kinerja berdasarkan hasil evaluasi memberikan kontribusi nilai sebesar 27,16% dari bobot nilai untuk komponen perencanaan kinerja sebesar 30% yang dapat dirinci dalam penilaian 3 sub komponen sebagai berikut:

- (1) **Perencanaan Strategis** dari total capaian penilaian komponen perencanaan kinerja memberikan kontribusi nilai sebesar 8,30% dari bobot sub komponen sebesar 10% yang terdiri atas penilaian sub-sub komponen sebagai berikut:
 - a. Pemenuhan RPJMD/Renstra memperoleh nilai 1,83% dari bobot nilai 2%. Hal ini disebabkan karena Renstra belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.
 - b. Kualitas RPJMD/Renstra memperoleh nilai 4,22% dari bobot nilai 5%. Nilai tersebut dipengaruhi karena dokumen Renstra belum sebagian besar menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.
 - c. Implementasi Renstra memperoleh nilai 2,25% dari bobot nilai 3%. Hal ini disebabkan karena belum sepenuhnya Dokumen Renstra

digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen RKA dan ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan.

(2) **Perencanaan Kinerja Tahunan** dari total capaian penilaian komponen perencanaan kinerja memberikan kontribusi nilai sebesar 18,85% dari bobot sub komponen sebesar 20% yang terdiri atas penilaian sub-sub komponen sebagai berikut:

- a. Pemenuhan perencanaan kinerja tahunan memperoleh nilai 3,75% dari bobot nilai 4%. Hal ini disebabkan Perencanaan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan IKU.
- b. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 10,00% dari bobot nilai 10% Hal ini disebabkan dokumen perencanaan tahunan telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.
- c. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 5,10% dari bobot nilai 6%. Hal ini disebabkan karena Rencana Aksi atas Kinerja belum dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan dan Perjanjian Kinerja telah sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

B. Pengukuran Kinerja

Komponen pengukuran kinerja berdasarkan hasil evaluasi memberikan kontribusi nilai sebesar 18,44% dari bobot nilai untuk komponen pengukuran kinerja sebesar 25% yang dapat dirinci dalam penilaian sub komponen sebagai berikut:

- (1) **Pemenuhan pengukuran** memperoleh nilai 5,00% dari bobot nilai 5%. Hal ini disebabkan karena dokumen kinerja memenuhi kriteria pengukuran yang seharusnya ditetapkan.
- (2) **Kualitas pengukuran** memperoleh nilai 10,00% dari bobot nilai 12,50%. Hal ini disebabkan karena belum sepenuhnya Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, Indikator kinerja eselon III dan IV sepenuhnya selaras dengan indikator

kinerja atasannya, belum sepenuhnya terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya serta pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi pengukurannya belum menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja belum dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat

- (3) **Implementasi pengukuran** memperoleh nilai 3,44% dari bobot nilai 7,50%. Hal ini disebabkan karena IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, belum sepenuhnya untuk penilaian kinerja, target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya, hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment dan pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

C. Pelaporan Kinerja

Komponen pelaporan kinerja berdasarkan hasil evaluasi hanya mendapatkan nilai sebesar 10,42% dari bobot nilai sebesar untuk komponen pelaporan kinerja sebesar 15% yang dapat dirinci dalam penilaian sub komponen sebagai berikut:

- (1) **Pemenuhan Pelaporan** dari total capaian penilaian komponen pelaporan kinerja memberikan kontribusi nilai sebesar 2,81% dari bobot sub komponen sebesar 3%. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan pelaporan kinerja telah disusun dan belum disampaikan tepat waktu dan menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.
- (2) **Penyajian Informasi Kinerja** dari total capaian penilaian komponen pelaporan kinerja memberikan kontribusi nilai sebesar 4,91% dari bobot sub komponen sebesar 7,50%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan belum sepenuhnya Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat

diandalkan.

- (3) **Pemanfaatan Informasi Kinerja** dari total capaian penilaian komponen pelaporan kinerja memberikan kontribusi nilai sebesar 2,70% dari bobot sub komponen sebesar 4,50%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, informasi yang disajikan telah sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja, dan belum sepenuhnya informasi yang disajikan untuk peningkatan kinerja dan penilaian kinerja.

D. Evaluasi Internal

Komponen Evaluasi Internal berdasarkan hasil evaluasi hanya mendapatkan nilai sebesar 5,79% dari bobot nilai sebesar untuk komponen evaluasi internal sebesar 10% yang dapat dirinci dalam penilaian sub komponen sebagai berikut :

- (1) **Pemenuhan Evaluasi** dari total capaian penilaian komponen pemenuhan evaluasi memberikan kontribusi nilai sebesar 1,71% dari bobot sub komponen sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi program hanya menginformasikan pelaksanaan program serta kegiatannya, tanpa menginformasikan atau menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program
- (2) **Kualitas Evaluasi** dari total capaian penilaian komponen memberikan kontribusi nilai sebesar 2,58% dari sub bobot komponen sebesar 5%. Hal ini disebabkan bahwa evaluasi program belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program, rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan dalam rangka pengendalian kinerja dan memberikan alternatif-alternatif perbaikan.
- (3) **Pemanfaatan Evaluasi** dari total capaian penilaian komponen pelaporan kinerja memberikan kontribusi nilai sebesar 1,50% dari bobot sub komponen sebesar 3%. Hal ini disebabkan hasil evaluasi program dan hasil evaluasi rencana aksi belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program.

E. Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi

Komponen Pencapaian sasaran/kinerja organisasi berdasarkan hasil evaluasi mendapatkan nilai sebesar 12,83% dari bobot nilai untuk komponen evaluasi internal sebesar 20% yang dapat dirinci dalam penilaian sub komponen yaitu :

- 1) Kinerja yang dilaporkan (Output) dari total capaian penilaian komponen memberikan kontribusi nilai sebesar 4,50% dari sub bobot nilai 7,5%. Hal ini disebabkan target yang dilaporkan (output) belum sepenuhnya dapat dicapai, capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya dan informasi mengenai kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan.
- 2) Kinerja yang dilaporkan (outcome) dari total capaian penilaian komponen memberikan kontribusi nilai sebesar 8,33% dari sub bobot nilai 12,5%. Hal ini disebabkan target yang dilaporkan (outcome) dapat dicapai, capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya, informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.

F. Tindak lanjut atas rekomendasi Evaluasi SAKIP tahun lalu.

Hasil rekomendasi evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun sebelumnya, telah ditindaklanjuti.

G. Rekomendasi

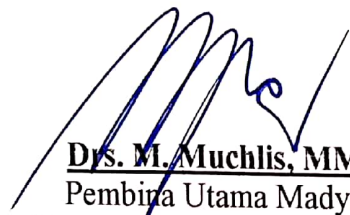
Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan diatas, kami merekomendasikan kepada Kepala UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

- a. Pengukuran kinerja agar dilakukan secara berjenjang mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
- b. Pemanfaatan Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dalam perbaikan perencanaan

- c. Laporan Kinerja agar dapat menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja belum dapat diandalkan
- d. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk digunakan dalam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- e. Menyusun rencana aksi atas kinerja untuk selanjutnya dimonitor pencapaiannya serta dimanfaatkan dalam pengarahannya pengorganisasian kegiatan.
- f. Pemantauan dan hasil evaluasi rencana aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode

Demikian hasil evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2020. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

INSPEKTUR DAERAH
PROVINSI SULAWESI TENGAH,



Drs. M. Muchlis, MM
Pembina Utama Madya

NIP. 19710222 199012 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur Sulawesi Tengah di Palu;
2. Wakil Gubernur Sulawesi Tengah di Palu;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tengah di Palu.

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UPT. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
		Y	NILAI	
1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		90,51%	27,15	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		83,02%	8,30	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		91,67%	1,83	
1	Renstra SKPD telah disusun	Y	1,00	
2	Renstra telah memuat tujuan	Y	1,00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)	B	0,75	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya	B	0,75	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	Y	1,00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	B	0,75	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	A	1,00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU	A	1,00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan	Y	1,00	OK
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		84,38%	4,22	
10	Tujuan telah berorientasi hasil	A	1,00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	B	0,75	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	A	1,00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1,00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	B	0,75	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD	B	0,75	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan	B	0,75	OK
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		75,00%	2,25	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	B	0,75	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	B	0,75	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	B	0,75	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		94,25%	18,85	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		93,75%	3,75	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun	Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU	B	0,75	OK
4	PK telah dipublikasikan	Y	1,00	OK
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		100,00%	10,00	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1,00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	A	1,00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	A	1,00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai	A	1,00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra	A	1,00	OK

11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	A	1,00	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	Y	1,00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	A	1,00	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	Y	1,00	OK
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		85,00%	5,10	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	Y	1,00	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	B	0,75	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	A	1,00	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan	B	0,75	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	B	0,75	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		73,75%	18,44	
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		100,00%	5,00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Y	1,00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	A	1,00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	A	1,00	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan	Y	1,00	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		80,00%	10,00	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	B	0,75	OK
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja	B	0,75	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	B	0,75	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	B	0,75	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	B	0,75	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	B	0,75	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	B	0,75	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	Y	1,00	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	Y	1,00	OK
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		45,83%	3,44	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	B	0,75	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	B	0,50	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>	C	0,50	OK
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>	C	0,50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	C	-	OK

C. PELAPORAN KINERJA (15%)		69,46%	10,42	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		93,75%	2,81	
1	Laporan Kinerja telah disusun	Y	1,00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	Y	1,00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website	Y	1,00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	B	0,75	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		65,43%	4,91	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	B	0,75	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	B	0,75	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0,75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	C	0,33	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	B	0,75	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	C	0,50	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		60,00%	2,70	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>	C	0,50	OK
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>	C	0,50	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>	C	0,50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	C	0,50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		57,85%	5,79	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		85,50%	1,71	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya	Y	1,00	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan	Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	B	0,67	OK
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan	B	0,75	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		51,50%	2,58	
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	C	0,50	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	B	0,75	OK
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode	C	0,34	OK

III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		50,00%	1,50	
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	C	0,50	OK
12	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	C	0,50	OK
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		64,17%	12,83	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		90,00%	4,50	
1	Target dapat dicapai	B	2,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	A	1,50	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	B	1,00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (17,5%)		166,67%	8,33	
4	Target dapat dicapai		2,71	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		1,88	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		3,75	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		74,63%	74,63	

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

61,79	
KIN	

KETERANGAN:

TULIS NAMA INSTANSI/UNIT KERJA PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU SESUAI DENGAN KONTEKS
 KETIK 'Y' ATAU 'T' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN "Y/T"
 KETIK 'A' ATAU 'B' ATAU 'C' ATAU 'D' ATAU 'E' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN "A"
 UNTUK PERTANYAAN E.4-16 JAWABAN DITULIS PADA KKE1-I, KKE1-II, DAN KKE1-III